

## ABSTRAK

*Segregasi permukiman dapat diartikan sebagai pemisahan kelompok masyarakat di kawasan permukiman sebagai dampak dari perbedaan karakteristik tertentu seperti etnis, agama, dan lain sebagainya. Segregasi permukiman memiliki beberapa kategori, di antaranya adalah segregasi permukiman berdasarkan agama dan etnis. Di Indonesia, segregasi permukiman khususnya berdasarkan etnis sudah lama terjadi yang ditunjukkan dengan adanya Kampung Arab, Pecinan, dan lain-lain. Di Kelurahan Kauman, Kecamatan Semarang Tengah, kampung-kampung tersebut terbentuk karena pedagang yang datang dari berbagai wilayah sehingga terjadi keanekaragaman. Sebagai salah satu kawasan yang multikultural, Kelurahan Kauman yang berada di Kecamatan Semarang Tengah dipilih sebagai wilayah yang perlu diidentifikasi mengenai segregasi permukiman yang terjadi. Dengan tujuan berupa menganalisis tipologi segregasi permukiman yang terbentuk karena adanya keanekaragaman sosial budaya, khususnya etnis dan agama di Kelurahan Kauman, Kecamatan Semarang Tengah, diharapkan hasil penelitian dapat menjawab sasaran yang berupa tingkat dan tipologi segregasi permukiman yang terbentuk berdasarkan agama dan etnis menggunakan analisis Indeks Entropi serta analisis deskriptif kualitatif menggunakan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, serta telaah dokumen.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis Indeks Entropi, terjadi segregasi permukiman berdasarkan etnis dan agama dengan tingkat sedang di permukiman yang ada di Kelurahan Kauman. Hal ini dipengaruhi oleh dominansi tinggi dari penduduk dengan Etnis Jawa serta penduduk yang menganut Agama Islam yang berada di kelurahan ini. Namun, berdasarkan analisis deskriptif kualitatif dari observasi serta wawancara yang telah dilaksanakan, tipologi segregasi permukiman berdasarkan etnis dan agama menunjukkan bahwa terjadi integrasi di kawasan ini. Hal ini disebabkan oleh ketiga aspek, yakni konsentrasi permukiman, kependudukan, dan kekerabatan penduduk, yang menunjukkan konsentrasi permukiman penduduk berdasarkan etnis dan agama tidak terkonsentrasi di suatu kawasan, penduduk lama yang masih mendominasi, migrasi yang jarang terjadi, masih kentalnya tradisi yang dilakukan para penduduk, serta guyubnya penduduk kelurahan. Selain itu, integrasi yang ada didukung oleh adanya tradisi kebudayaan yang merupakan akulturasi dari beberapa etnis sehingga dapat dirayakan oleh seluruh penduduk Kelurahan Kauman serta terjangkaunya rumah ibadah setiap agama yang dianut penduduk Kelurahan Kauman. Hasil penelitian yang ada dapat ditingkatkan oleh penduduk setempat dan juga pihak kelurahan dengan cara memperbaiki akses menuju permukiman, mempertahankan interaksi dan tradisi yang sudah ada, menyediakan ruang publik yang lebih baik dalam mendukung interaksi penduduk, serta diperlukan penelitian lanjutan mengenai segregasi permukiman berdasarkan kondisi fisik dan ekonomi di Kelurahan Kauman.*

**Kata Kunci** : Segregasi Permukiman, Etnis dan Agama, Kelurahan Kauman